

ABSTRAK

PENGARUH EKSTRAK ALANG-ALANG, BABADOTAN DAN TEKI TERHADAP PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA BUAH PISANG KULTIVAR *CAVENDISH*

Oleh

Intan Zahara Arie

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak alang-alang (*Imperata cylindrica*), teki (*Cyperus rotundus*), dan babadotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap pertumbuhan dan sporulasi *Colletotrichum musae*. Penelitian juga bertujuan mengetahui pengaruh ekstrak alang-alang, teki dan babadotan terhadap keparahan penyakit antraknosa secara *in vivo*. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, dari bulan Juni sampai dengan September 2014. Percobaan disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 (lima) perlakuan dan 6 (enam) ulangan. Lima perlakuan tersebut yaitu kontrol, iprodion 50%, ekstrak teki, babadotan, dan alang-alang. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan sidik ragam dan kemudian dilanjutkan dengan uji BNT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak teki, babadotan dan alang-alang dapat menekan pertumbuhan, sporulasi *C. musae* secara *in-vitro* dan keparahan

penyakit antraknosa pada buah pisang secara *in-vivo*. Ekstrak teki dan babadotan lebih efektif dalam menekan pertumbuhan, sporulasi *C. musae* dan keparahan penyakit antraknosa pada buah pisang. Ekstrak teki dan babadotan menunjukkan keefektifitasan yang sebanding dengan fungisida iprodion 50% dalam menekan keparahan penyakit antraknosa pada buah pisang.

Kata kunci: Penyakit antraknosa, Ekstrak *Cyperus rotundus*, *Ageratum conyzoides*, dan *Imperata cylindrica*, *Colletotrichum musae* dan buah pisang.